

Pendampingan Penulisan Puisi Epigram untuk Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Sekolah SMP Alam Al Fath Jambi

Helty¹, Julisah Izar², Warni³, Rengki Afria⁴, Neldi Harianto⁵
¹²³⁴⁵Universitas Jambi

Email korespondensi*: heltyasafri@unja.ac.id¹, julisahizar@unja.ac.id², warnii@unja.ac.id³,
rengki_afria@unja.ac.id⁴, neldiharianto@unja.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di sekolah SMP ALAM AL FATH Jambi ini yaitu untuk memberikan pendampingan dan pengetahuan kepada siswa dalam menumbuhkan minat, kemampuan dan jiwa *entrepreneurship* dalam menghasilkan karya sastra berupa puisi epigram. Dimana yang menjadi topik pendampingannya yaitu mengenai: pengertian dari puisi epigram, fungsi dari puisi epigram, ciri-ciri puisi epigram dan teknik dalam penulisan puisi epigram. Untuk menumbuhkan minat, kemampuan dan jiwa *entrepreneurship* dalam menghasilkan karya sastra berupa puisi epigram ini maka akan dilakukan pendampingan dan pelatihan penulisan puisi epigram, dimana nantinya akan dihasilkan karya sastra berupa kumpulan atau antologi puisi epigram karya siswa di sekolah SMP ALAM AL FATH Jambi. Karya sastra ini juga akan di ISBN kan dan akan publikasikan di Perpustakaan Nasional dan dapat diperjualbelikan secara umum.

Kata Kunci : Pendampingan, Puisi, Epigram, SMP ALAM AL FATH Jambi

Abstract

The purpose of implementing Community Service activities at SMP ALAM AL FATH Jambi is to provide assistance and knowledge to students in fostering interest, ability and entrepreneurial spirit in producing literary works in the form of epigram poetry. Where the topics of assistance are: the definition of epigram poetry, the function of epigram poetry, the characteristics of epigram poetry and techniques in writing epigram poetry. To foster interest, ability and entrepreneurial spirit in producing literary works in the form of epigram poetry, assistance and training in writing epigram poetry will be carried out, where later literary works will be produced in the form of a collection or anthology of epigram poetry by students at SMP ALAM AL FATH Jambi. This literary work will also be ISBNed and will be published in the National Library and can be traded publicly.

Keywords: Assistance, Poetry, Epigram, SMP ALAM AL FATH Jambi

Article Info

Received date: 20 August 2024

Revised date: 30 August 2024

Accepted date: 12 September 2024

PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan pada saat ingin menjalin mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah SMP ALAM AL FATH Jambi, tim pengabdian mewawancarai guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Kami bertanya mengenai kemampuan menulis siswa khususnya pada kemampuan menulis puisi, guru tersebut mengatakan yang lebih ditekankan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut hanya dominan pada kemampuan memahami teks dan kemampuan menyimak. Dimana kita ketahui, kemampuan menulis juga menjadi hal penting untuk diajarkan ke siswa secara terus menerus agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar.

Menulis bukanlah suatu kemampuan yang mudah, yang bisa dikuasai secara gamblang. Ini sejalan dengan pendapat (Solehan, 2008) yang menyatakan kemampuan menulis seseorang bukanlah suatu kemampuan yang dapat diperoleh secara otomatis, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran yang rutin dan dibiasakan secara terus menerus. Banyak hal yang dapat ditulis, salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi merupakan kemampuan menulis yang memiliki tujuan untuk menyampaikan sesuatu, dimana salah satu tujuannya adalah untuk memberikan pandangan hidup atau menyampaikan sesuatu.

Puisi adalah salah satu karya sastra yang memiliki keterikatan irama, rima larik dan bait yang tertata dengan cermat. Biasanya, karya sastra dituliskan dari kenyataan hidup manusia yang

dipengaruhi unsur-unsur imajinatif (Suryani, 2022). Menurut (Simbolon, Suryani & Izar : 2023) Puisi sebagai salah satu karya sastra yang terdiri atas rangkaian kata dan mengandung Makna . Ini sejalan dengan pendapat dari (Sugono, 2003) yang mengatakan puisi merupakan karya sastra yang memiliki bentuk tatanan cermat, sehingga dapat mempertajam kesadaran pembaca akan adanya suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan melalui irama, bunyi dan memiliki makna khusus yang tersirat, dimana terdapat nilai-nilai moral yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu (Kosasih, 2012) juga mengatakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang kaya akan makna. Puisi memiliki 2 jenis yaitu puisi lama dan puisi baru.

Adapun menurut (Wahyuni, 2014) puisi baru adalah puisi yang memiliki jenis tidak terikat, yang tidak terikat oleh aturan-aturan umum yang berbeda halnya dengan puisilama. Bentuk dari struktur puisi baru juga bebas baik dalam suku kata, jumlah baris maupun rimanya. Puisi baru tersebut terbagi menjadi 7 macam, yaitu romance, elegy, ode, satire, himne, balada dan epigram. Ada 2 struktur dalam puisi. Menurut (Waluyo, 1991) ada 2 struktur pokok dalam puisi diantaranya, struktur fisik dan batin. Struktur fisik puisi terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, majas, verifikasi dan tipografi puisi. Sedangkan, struktur batin puisi terdiri dari tema, nada, perasaan dan amanat.

Puisi epigram adalah puisi yang berisi tentang ajaran atau tuntutan mengenai kehidupan (Kardian, 2018). Adapun ciri-ciri dari puisi epigram ini adalah berisi petuah atau petunjuk hidup yang tidak berbelit-belit, berisi nilai kehidupan yang sesuai dengan kebenaran dan dapat dijadikan pelajaran hidup bagi setiap yang membacanya. Puisi epigram dapat ditulis dengan jumlah suku kata dan bait yang bebas, karena puisi ini merupakan jenis dari puisi baru.

Dari pernyataan guru yang menyatakan belum terlau menekankan kemampuan menulis kepada siswa, khususnya menulis puisi maka kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema tentang Pendampingan Penulisan Puisi Epigram Untuk Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di sekolah SMP ALAM AL FATH Jambi penting untuk dilaksanakan agar siswa mampu memahami dan memiliki minat dalam menghasilkan karya sastra, khususnya puisi. Tidak hanya itu, kemampuan menulis puisi yang baik juga dapat menumbuhkan jiwa *enterprenuership* siswa dimana hasil karya sastra dapat dipublikasikan dalam bentuk karya antologi puisi yang dapat diperjualbelikan.

Adapun hasil yang nantinya didapat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: siswa mampu menulis puisi dengan baik, khususnya puisi epigram, siswa memiliki minat dalam menulis puisi karena karya puisi yang baik dapat menumbuhkan jiwa *enterprenuership* siswa dan hasil dari pendampingan tulisan puisi epigram siswa ini akan di ISBN kan dalam kumpulan antologi puisi yang akan dipublikasikan di Perpustakaan Nasional.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PPM ini terdiri dari beberapa metode, diantaranya: Perencanaan, Pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan. Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan untuk merancang dan mempersiapkan kegiatan di lapangan nantinya. Pada tahap pelaksanaan dilakukan kegiatan memberi pemahaman kepada siswa mengenai menulis puisi epigram, pentingnya menumbuhkan minat menulis puisi dan menumbuhkan jiwa *enterprenurship* siswa dalam menghasilkan karya sastra karena dapat diperjualbelikan. Sedangkan, pada tahap evaluasi dilakukan peninjauan kembali pemahaman siswa dalam menulis puisi epigram dengan melihat karya puisi epigram siswa, yang mana setelah dievaluasi maka karya puisi siswa tersebut akan dipublikasikan dalam bentuk antologi puisi ber ISBN yang akan dipublikasikan di Perpustakaan Nasional

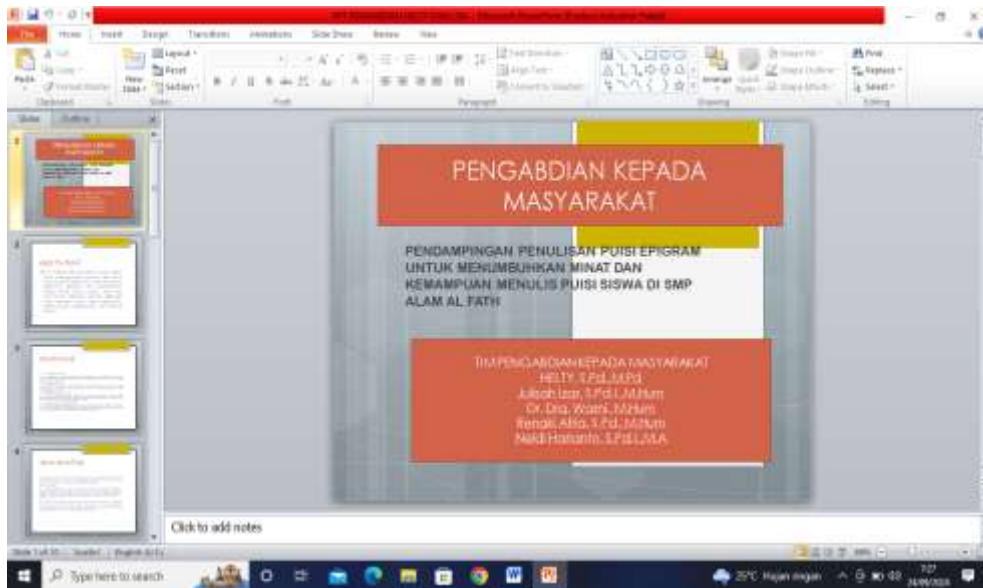
a. Tahap perencanaan

Adapun yang menjadi langkah-langkah pada tahapan perencanaan pada PPM ini adalah sebagai berikut:

- Membuat materi mengenai Puisi Epigram, Menampilkan Sastrawan Puisi hebat yang berhasil dan sukses dalam menulis Puisi.
- Mendata calon peserta pada kegiatan PPM
- Menentukan tempat penyampaian materi
- Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan
- Memberikan undangan kepada pesereta PPM.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan akan dilakukan dalam 3 hari, melalui 2 tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu: pertama memberikan sosialisasi mengenai penulisan puisi epigram dan kedua pendampingan penulisan puisi epigram yang mana, hasil puisi yang nantinya telah dievaluasi oleh tim pengabdian akan di publikasikan dalam bentuk buku antologi puisi ber ISBN.



c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melihatkan hasil tulisan puisi siswa sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi.
- Menilai kemampuan siswa dalam menulis puisi epigram setelah dilakukan pendampingan penulisan.
- Melakukan peninjauan kembali terhadap tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.

RUMAH KECIL ITU

Rumah itu, tempat dimana dulu kita berkumpul,
 Yang dimana di dalamnya terdapat sebuah kehangatan
 Dan dirumah itu pula aku merasakan yang Namanya sebuah kenyamanan.
 Rumah itu kecil, tetapi aku Bahagia di dalamnya.
 Orang orang di dalamnya pernah berkata:
 "kau itu tidak sendirian, ada kami Bersama mu"
 Dan mereka juga berkata:
 "kematian pasti datang untuk kita"
 Kini aku masih dirumah itu, tetapi kini rumah itu sudah tak sama.
 Orang orang di dalamnya telah membuktikan apa yang mereka
 Katakan tentang yang Namanya sebuah kematian itu.

Nama: Farah Aurellia Ghassani
 TTL: Jambi 09 juni 2010
 Hobi: membaca, menulis
 Cita cita: penulis, motivator, guru, pengusaha
 Asal sekolah: SMP ALAM AL – FATH
 Dibuat: jambi, selasa 03 september



Terjebak

Oleh:Siti Raihanah Syafitri

Ruang yang selalu tertutup
pikiran yang selalu bercakap
air mata yang terus mengalir
air Sungai yang mengalir tiada akhir.

kapan aku berhenti!
cerita yang selalu ku pendam
hati yang terus tersakiti.

ini bukan diri ku
diri ku yang dulu
tak seperti ini!
aku lelah dengan semua ini.



Biodata:

Nama :Siti Raihanah Syafitri

TTL: Batam,23 ,September, 2009

Asal sekolah: SMP ALAM AL-FATH

Hobbi: Baca novel ,Membuat DIY.

Cita-cita: Guru TK

d. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan pada Pendampingan Penulisan Puisi Epigram Untuk Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa sebagai berikut :

- a. Siswa mampu menulis puisi dengan baik, khususnya puisi epigram.
- b. Siswa memahami pentingnya menulis karena dengan menjadi penulis maka dapat memberikan keuntungan secara moril dan materil terhadap orang lain dan diri sendiri.
- c. Dari kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat ini, siswa dapat menghasilkan kumpulan buku puisi (antologi puisi) ber ISBN dan dipublikasikan di Perpustakaan Nasional.



SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Pendampingan Penulisan Puisi Epigram untuk Menumbuhkan Minat dan Kemampuan Menulis Puisi Siswa di Sekolah SMP Alam Al Fath Jambi mendapatkan sambutan yang baik oleh pihak sekolah dan sebanyak 34 siswa mengikuti pelatihan ini. Antusias siswa dalam menciptakan puisi epigram tergambar dari hasil puisi yang ditulis dengan pemilihan kosa kata yang baik dan memiliki makna yang mendalam. Hasil puisi-puisi yang diciptakan siswa SMP Alam Al Fath Jambi ini akan dibukukan berupa bentuk buku antologi puisi ber ISBN dan akan dipublikasikan pada perpustakaan nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Kardian, Asep. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menyimak Puisi Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay*. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 11 Nomor 1 | hlm. 15-22. Volume 11 Nomor 1 | hlm. 15-22 <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Simbolon, N., Suryani, I. ., & Izar, J. (2023). Analisis Struktur Fisik dan Batin Pada Puisi “Membenci Tuhan Dan Aliran Pedang” Karya Gus Ubab. *Kalistra: Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(3), 343-353. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/kal/article/view/21234>
- Solehan T.W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugono, D. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Suryani, I., Izar, J., Warni, W., Afria, R., & Susanti, N. (2022). Alih Wahana Cerita Rakyat Daerah Jambi ke Naskah Drama untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sastra di SDN 217 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.55526/pkml.v2i3.335>
- Wahyuni, Risti. 2014. *Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa